

PERAN DAKWAH TERHADAP PROBLEMATIKA REMAJA DI ERA MODERN

Tri Wulan Sari¹, Aceng Kosasih²,
Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: wulansari100305@upi.edu, acengkosasih@upi.edu

ABSTRAK

Artikel ini menguraikan peran dakwah dalam mengatasi problematika remaja di era modern. Fokus utama adalah metode dakwah yang efektif untuk menangani tantangan yang dihadapi remaja, seperti pengaruh negatif dari lingkungan dan teknologi. Dakwah yang tepat dapat meningkatkan pemahaman agama, memperkuat iman, dan membangun karakter positif. Penekanan pada penggunaan teknologi dan pendekatan yang menarik sangat penting agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh remaja. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya bergantung pada pengetahuan da'i, tetapi juga pada kolaborasi dengan orang tua, komunitas, dan penggunaan media sosial yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah. Dengan mengumpulkan dan menganalisis beberapa referensi hasil dari bagaimana peran dakwah dalam mengatasi problematika remaja itu bukan hanya peran dakwah yang diutamakan tapi juga lingkungan sekitar yang akan menjadi penunjang membentuk karakter atau kegiatan yang mengarah ke hal yang positif bagi remaja. Dengan melakukan metode menggunakan sarana teknologi yang terbilang ramai digunakan dikalangan remaja ini membuat remaja juga bisa turun aktif dalam membagikan dakwah melalui media sosial.

Kata kunci : *Dakwah, Problematika Remaja, Islam*

ABSTRACT

This article outlines the role of da'wah in addressing adolescent issues in the modern era. The main focus is on effective da'wah methods to tackle the challenges faced by youth, such as negative influences from their environment and technology. Appropriate da'wah can enhance religious understanding, strengthen faith, and build positive character. Emphasizing the use of technology and engaging approaches is crucial for ensuring that da'wah messages are well-received by adolescents. Research shows that the success of da'wah does not solely depend on the knowledge of the da'i but also on collaboration with parents, the community, and the appropriate use of social media to convey da'wah messages. By gathering and analyzing several references regarding the role of da'wah in addressing adolescent issues, it becomes clear that not only is the role of da'wah emphasized, but also the surrounding environment plays a significant role in shaping character and activities that lead to positive outcomes for youth. Utilizing methods that incorporate widely used technological tools among adolescents allows them to actively participate in sharing da'wah through social media.

Keywords : *Da'wah, Adolescent issues, islam*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah mengajak orang lain untuk mengikuti perintah Allah dan meninggalkan larangannya dengan cara yang lebih sesuai dengan masyarakat modern. membuat alat elektronik yang mendukung dakwah, seperti internet, radio, buku, dan televisi, meningkatkan iman dan meningkatkan pemahaman ajaran Islam. Studi menunjukkan bahwa sukses dakwah tidak hanya bergantung pada pengetahuan da'i; itu juga memerlukan dukungan dari orang tua dan komunitas, serta penggunaan teknologi untuk menjangkau remaja secara lebih luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari bagaimana dakwah dapat membantu remaja membentuk karakter yang baik dan membantu mereka belajar. (Widodo 2019)

Globalisasi ditunjukkan oleh kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kemajuan ini memiliki dampak yang signifikan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membawa sejumlah konsekuensi negatif, termasuk kehancuran moralitas generasi bangsa

Hal ini diperparah dengan fakta bahwa kerusakan moral telah menjadi gejala di kalangan remaja bangsa. Oleh karena itu, pendidikan agama harus menjadi titik strategis dalam pertumbuhan moral dan mengevaluasi kembali peranannya dalam hal ini (Iskarim, 2016). dalam upaya menyebarkan ajaran Islam, dakwah memiliki peran penting dalam membangun karakter dan etika remaja. Remaja dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip agama melalui dakwah yang efektif, yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi. Agar pesan dapat diterima dengan baik oleh generasi muda, metode dakwah yang menarik dan relevan sangat penting. Metode yang menggunakan teknologi dan media sosial menjadi semakin penting dalam konteks ini karena banyaknya remaja yang aktif di platform tersebut

Artikel ini akan membahas teknik yang berhasil dalam menjangkau remaja serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Dengan memahami secara menyeluruh kondisi kehidupan remaja saat ini dan peran dakwah dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk membantu mereka menghadapi masalah yang ada.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai referensi ilmiah (seperti jurnal, skripsi dan lain-lain) yang berkaitan dengan peran dakwah dalam mengatasi problematika remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet telah berkembang menjadi hal penting yang tidak dapat dilupakan oleh masyarakat. Dengan munculnya berbagai jenis media dan kemajuan teknologi, mereka sekarang menjadi cara untuk orang berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi satu sama lain secara daring melalui jaringan masyarakat. Media sosial adalah salah satu teknologi digital yang berkembang saat ini. Media sosial didefinisikan sebagai alat komunikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna berbagi, berpartisipasi, dan berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu melalui aplikasi (Fadliansyah, 2020).

Media sosial dianggap memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak dalam skala yang luas dan dengan cara yang mudah diakses pengguna internet sebagai media baru membuat da'i tidak kehilangan inovasi dan terus berkreasi untuk memanfaatkan ruang digital yang ada untuk mempertahankan dakwah islam. (Rustandi 2019)

Dengan demikian, pengertian dakwah kontemporer adalah mengajak orang untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya dengan cara baru yang sesuai dengan masyarakat saat ini. membangun sarana elektronik untuk mendukung dakwah, seperti internet, radio, buku, dan televisi (Widodo, 2019).

Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab dan berarti "panggilan" atau "seruan". Dakwah biasanya didefinisikan sebagai upaya seseorang atau sekelompok orang untuk menyampaikan ajaran agama kepada khalayak dengan tujuan mengajak mereka untuk menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena kalimat-kalimat yang disampaikan dapat mempengaruhi khalayak, dakwah juga bersifat persuasif. Banyak orang yang terpengaruh untuk menganut agama Islam. Kata bahasa Arab dakwah berasal dari kata kerja masdar *da`a*, *yad`u*, dan *da`wah*, yang masing-masing berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Selain itu, kata dakwah juga berarti doa (*al-du`a*), yaitu harapan, permohonan kepada Allah SWT, atau seruan (*al-nida*). Ajakan atau dorongan untuk mencapai tujuan doa atau seruan (*al-du`a*). (Halimi, 2008)

Selain itu, teknologi digital memungkinkan forum diskusi yang memungkinkan jama'ah berinteraksi satu sama lain dan tokoh-tokoh yang menyampaikan materi. Ini memungkinkan orang untuk saling bertukar pikiran dan memberikan pertanyaan dan jawaban yang lebih mudah diakses. Pendidikan di platform digital lebih interaktif dan mudah diakses. Misalnya, melalui kursus online, webinar, atau kelas yang berfokus pada ajaran agama dan prinsip moral. Dakwah dapat membantu meningkatkan toleransi dan pemahaman lintas agama dengan menyebarkan informasi secara online. Ini dapat membantu meningkatkan toleransi, meningkatkan toleransi, dan mengurangi konflik antar agama teknologi mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari peran yang semakin besar dari mobilitas teknologi. seperti munculnya internet, yang memungkinkan transformasi dakwah islam (Rustadi, 2019)

Semakin baik dakwah disampaikan, semakin banyak pula dakwah diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh tatanan masyarakat dakwah. Dakwah dan komunikasi adalah satu sama lain. Karena untuk melaksanakan dakwah diperlukan komunikasi. Pada hakikatnya, komunikasi memegang peranan penting dalam berhasil atau tidaknya dakwah, faktor komunikasi sangat baik bagi para pendakwah agar dapat menyampaikan pesan dakwah itu sendiri secara efektif dan efisien. Komunikasi memiliki tiga peran penting dalam dakwah di era digital. Pertama, membantu pendakwah memahami karakter masyarakat di era digital. Kedua, memastikan pesan dakwah disampaikan dengan efektif. Terakhir, memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dakwah kepada seluruh masyarakat di era digital (Hayat & Abidin Riam, 2022).

Perubahan fisik, emosional, dan sosial ditandai oleh masa remaja, fase penting dalam perkembangan seseorang. Pada fase ini, remaja mulai mencari identitas mereka sendiri dan menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan moral dan spiritual mereka. di era modern, di mana budaya global dan teknologi informasi sangat kuat, remaja seringkali menghadapi berbagai masalah, seperti perilaku menyimpang, krisis identitas, dan tekanan sosial. Dakwah yang intens dapat mempengaruhi penerimaan ajaran Islam di masyarakat, khususnya di kalangan remaja, karena mayoritas remaja sering menggunakan internet. dalam upaya untuk menyebarkan ajaran Islam, dakwah bukan hanya sekadar kegiatan ritual; itu juga merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan etika remaja. Dakwah dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkuat iman dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama jika dilakukan dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dakwah dapat membantu mengatasi masalah remaja di era kontemporer.

1. **Relevansi Dakwah di Era Modern:** Dakwah harus mampu mengikuti perkembangan zaman di era modern. Salah satu cara terbaik untuk menyampaikan pesan dakwah kepada remaja adalah dengan menggunakan media sosial dan teknologi informasi. Dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan informasi yang relevan dengan situasi mereka dengan memanfaatkan platform digital yang banyak digunakan oleh generasi muda. Dakwah tidak hanya harus berfokus pada ritual keagamaan; itu juga harus membahas masalah sosial, psikologis, dan moral yang dihadapi oleh remaja. Ini termasuk tekanan sosial, kesehatan mental, dan masalah identitas yang sering dihadapi oleh remaja modern.
2. **Pembentukan Karakter Melalui Dakwah:** Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan proses internalisasi atau penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mereka memiliki karakter yang baik (good character) sesuai dengan nilai-nilai yang dirujuk baik dari agama, budaya, maupun falsafah bangsa.
3. **Mengatasi Krisis Identitas:** Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh remaja di era modern adalah krisis identitas. Banyak remaja bingung tentang bagaimana mereka seharusnya berperilaku dalam masyarakat yang terus berubah. Remaja dapat mengembangkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap nilai-nilai yang mereka anut melalui dakwah, yang dapat membantu mereka menemukan identitas diri yang kuat berdasarkan ajaran agama. Ini akan membantu mereka mengatasi tekanan yang mereka alami.

Konteks Sosial Remaja di Era Modern

Akibat pengaruh lingkungan sosial dan budaya global, remaja di era modern menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh remaja antara lain:

1. **Pengaruh Teknologi:** Kemampuan untuk dengan mudah mendapatkan informasi melalui internet dan media sosial dapat memiliki efek positif dan negatif di satu sisi, remaja mudah memperoleh pengetahuan, tetapi mereka juga terpapar konten negatif yang dapat merusak etika.
2. **Tekanan Sosial:** Teman sebaya dapat memaksakan perilaku menyimpang. Remaja sering kali merasa terjebak antara nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga atau agama mereka dan keinginan untuk diterima.
3. **Kesehatan Mental:** Stres yang disebabkan oleh tekanan sosial dan akademis dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan.

Peran Dakwah dalam Mengatasi Problematika Remaja

Dengan beberapa pendekatan, dakwah memiliki potensi besar untuk membantu remaja mengatasi berbagai tantangan tersebut.

1. **Edukasi Agama:** Dakwah dapat membantu remaja memahami ajaran Islam dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Remaja dapat lebih memahami pentingnya mengikuti ajaran agama dalam kehidupan mereka dengan melakukan penelitian agama yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. **Penguatan Iman:** Kegiatan dakwah yang melibatkan interaksi langsung dengan remaja dapat membantu memperkuat iman mereka. Diskusi terbuka tentang

masalah yang mereka hadapi dan solusi yang ditawarkan oleh ajaran Islam dapat meningkatkan rasa percaya diri dan iman mereka.

3. **Pembentukan Karakter Positif:** Dakwah tidak hanya berbicara tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter. Dengan menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan akhlak mulia melalui tindakan nyata
4. **Penggunaan Media Sosial:** Dakwah harus memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan di era teknologi saat ini. Konten dakwah yang menarik dan informatif dapat disebarluaskan di kalangan remaja melalui platform yang populer, sehingga pesan positif dapat mencapai lebih banyak audiens.
5. **Keterlibatan Komunitas:** Dakwah juga bergantung pada dukungan komunitas. Sangat penting bahwa da'i, orang tua, sekolah, dan masyarakat bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif remaja. Remaja dapat memperkuat hubungannya dengan komunitasnya dengan mengambil bagian dalam kegiatan bersama seperti seminar, kursus keterampilan, atau kegiatan sosial.

Metode Dakwah yang Efektif

Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dakwah dalam konteks remaja:

1. **Pendekatan Interaktif:** Pendekatan ini harus melibatkan remaja untuk berpartisipasi aktif dalam proses dakwah. Kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.
2. **Menggunakan Teknologi:** Gunakan aplikasi ponsel, podcast, video pembelajaran, dan platform media sosial lainnya untuk menyebarkan pesan dakwah secara luas.
3. **Kegiatan Kreatif:** Kompetisi seni atau kegiatan kreatif lainnya yang mengangkat tema keagamaan dapat menarik perhatian remaja dan memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka
4. **Mentoring:** Program mentoring di mana da'i atau tokoh masyarakat membimbing remaja secara langsung dalam menghadapi masalah sehari-hari akan sangat bermanfaat.

Pentingnya dakwah di Kalangan Remaja

1. **Meningkatkan Iman dan Taqwa:** Dakwah membantu remaja untuk lebih memahami ajaran Islam. Dengan memberi tahu orang lain tentang agama, mereka akan lebih terdorong untuk mempelajari ajaran tersebut.
2. **Meningkatkan Pemahaman Agama:** Aktif berdakwah mendorong remaja untuk membaca lebih banyak literatur agama dan berbicara tentang masalah agama terbaru.
3. **Menanamkan Nilai-nilai Kebaikan:** Berdakwah bukan hanya mengajarkan agama tetapi juga berperilaku baik kepada orang lain. Remaja yang berdakwah berusaha menjadi contoh bagi orang lain.

4. Menghindari Pengaruh Negatif: Remaja cenderung lebih selektif dalam memilih pergaulan dan kegiatan sehari-hari mereka selama proses berdakwah.
5. Membangun Keterampilan Komunikasi dan Sosial: Para remaja belajar keterampilan komunikasi dan sosial melalui aktivitas berdakwah, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan orang lain.

Peran Orang Tua dan Komunitas dalam Dakwah

Keberhasilan dakwah juga sangat bergantung pada dukungan orang tua dan komunitas:

1. Dukungan Keluarga: Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak mereka tentang nilai-nilai agama sejak dini; dukungan emosional dan spiritual dari keluarga akan memperkuat pondasi iman anak-anak mereka.
2. Keterlibatan Komunitas: Komunitas harus menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak melalui program keagamaan dan kegiatan sosial.

KESIMPULAN

Dalam era digital saat ini, generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang kompleks akibat pengaruh teknologi dan budaya global. Remaja seringkali terjebak dalam arus informasi yang tidak terfilter, yang dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan moral mereka. Oleh karena itu, ajaran-ajaran Islam melalui dakwah menjadi sangat penting sebagai landasan untuk menanggapi arus modernisasi ini. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai proses edukatif yang membantu remaja memahami nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah memiliki potensi besar untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama melalui media sosial dan platform digital lainnya, dengan memanfaatkan teknologi, dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat lebih efektif dalam mencapai remaja. Melalui forum diskusi, kelas online, dan kegiatan kreatif lainnya, dakwah dapat mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama. Selain itu, dakwah juga berperan penting dalam membantu remaja mengatasi krisis identitas yang sering mereka alami. Dengan memahami ajaran Islam secara mendalam, remaja dapat menemukan jati diri mereka yang kuat dan tetap teguh dalam nilai-nilai yang mereka anut meskipun dihadapkan pada tekanan dari lingkungan sekitar. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga sangat penting dalam keberhasilan dakwah. Keluarga harus menjadi tempat pertama di mana nilai-nilai agama ditanamkan, sedangkan komunitas perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual remaja. Kolaborasi antara da'i, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya dakwah.

Secara keseluruhan, dakwah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter positif dan memperkuat iman remaja di era modern ini. Dengan pendekatan yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang cerdas, diharapkan dakwah dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membimbing remaja menuju masa depan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui upaya bersama ini, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Fadliansyah, I. 2020. Dakwah Media Sosial : Alternatif Dakwah Kontemporer.

Tawshiyah15(2).Hayat, N. M., & Abidin Riam, Z. (2022). Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 5(02). <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.791>

Halimi, 2008). Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana

Iskarim, M. (2016). Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). Jurnal Edukasi Islamika, 1(1), 1–20.

Kosasih A, (2019) Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren
<https://scholar.archive.org/work/ogdx3niqobdqzadhr3jbj6jv4u/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/download/14985/pdf>

Rustandi, R. 2019. Cyber Dakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. 3(2). 84-95

Sugiestian, N. (2020). Peran Dakwah Dalam Problematika Masa Remaja. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Widodo, A. 2019. Dakwah Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. Khabar.1 (1). 49-65